

ANALISIS SISTEM DAN PROSEDUR PENGADAAN BARANG CV. BALUSEDA JAYA PERKASA DI KECAMATAN TELUK DALAM

Enita Mitasari Gowasa

**Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Graha Kirana, Program Studi
Akuntansi**

enitamitasari@gmail.com

Abstract *Procurement of Goods has systems and procedures for conducting procurement. System understanding is a process that is created and used to fulfill the main tasks and functions of the company. There are four methods of procuring goods, namely the general auction method, the simple auction method, the direct ordering method, and the direct procurement method. Procedures are clerical activities, usually involving several people from one or more departments and are intended to provide uniformity in the handling of regular company processes. We can also provide information to parties directly involved in this activity. The procurement process consists of several stages, starting with the procurement preparation stage and ending with the contract agreement documents.*

Keywords: *Procurement of Goods, Contract Agreement, Procurement Implementation*

Abstrak Saat akan membeli barang, ada sistem dan prosedur yang digunakan untuk menyelesaikan pengadaan. Sistem adalah suatu proses yang disusun dan digunakan untuk menjalankan tugas pokok dan fungsi suatu perusahaan. Sistem pengadaan menggunakan empat metode yaitu lelang umum, lelang sederhana, metode tanggal langsung dan metode pengadaan langsung. Suatu proses adalah pekerjaan kantor, biasanya melibatkan beberapa orang dalam satu atau lebih departemen, yang tujuannya adalah untuk memastikan penanganan transaksi bisnis yang berulang secara konsisten. Dengan adanya sistem ini tentunya membantu pihak perusahaan dalam mengelola proses pengadaan dan dapat langsung berbagi informasi dengan pihak-pihak yang terlibat

dalam kegiatan tersebut. Proses pengadaan barang melalui beberapa tahapan, dimulai dari tahap persiapan pengadaan dan diakhiri dengan dokumen kontrak.

Kata kunci: *Pengadaan Barang, Perjanjian Kontrak, Pelaksanaan Pengadaan*

I. Pendahuluan

Akuisisi barang menempati posisi yang sangat penting dalam organisasi karena merupakan sarana untuk menggunakan anggaran yang signifikan untuk barang dan tenaga kerja yang diperlukan untuk memenuhi misi organisasi. Pembelian memainkan peran paling penting dalam memasok CV dengan bahan bangunan. Di Baluseda Jaya Perkasa Kec. Telukdam Pengadaan adalah upaya untuk mendapatkan barang yang diperlukan, dilakukan atas dasar pemikiran yang logis dan sistematis serta sesuai dengan standar dan etika yang berlaku, mengikuti metode dan proses pengadaan barang yang telah ditetapkan (Siahaya, 2013:1). Setiap badan usaha biasanya berusaha untuk memperoleh keuntungan yang besar sebagai sumber pembiayaan yang optimal bagi kelangsungan hidup lembaga atau instansi tersebut.

Kelangsungan hidup suatu lembaga atau instansi mempunyai tujuan lain selain tujuan keuntungan, seperti digunakan untuk mengetahui perkembangan perekonomian, penghargaan, pelayanan dan penerimaan dalam kehidupan masyarakat. Sehingga para pengelola perusahaan selalu berusaha bertindak profesional dan terus mengembangkan berbagai inovasi untuk mencapai tujuannya. Dalam praktiknya, itu harus didasarkan pada konsep manajemen yang berlaku umum.

Analisis Sistem Dan Prosedur Pengadaan Barang Cv. Baluseda Jaya Perkasa Di Kecamatan Teluk Dalam

Enita Mitasari Gowasa

Vol. 01 No. 01 Tahun 2022

Pengadaan barang setara dengan adanya berbagai situs baru, seperti gedung perkantoran, alat tulis dan lain lain yang dilakukan di perusahaan. Pengadaan komoditi pada hakekatnya adalah usaha untuk memperoleh atau mewujudkan suatu komoditi yang diinginkan dengan menggunakan cara dan proses tertentu untuk mencapai kesepakatan harga, waktu dan kesepakatan lainnya. Setiap badan usaha biasanya berusaha untuk memperoleh keuntungan yang besar sebagai sumber pembiayaan yang optimal bagi kelangsungan hidup lembaga atau instansi tersebut.

Saat akan membeli barang suatu barang seperti mesin atau kendaraan, ada sistem dan prosedur yang dipakai untuk menyelesaikan pengadaan. Sistem adalah suatu proses yang disusun dan digunakan untuk menjalankan tugas pokok dan fungsi suatu perusahaan. Terdapat empat metode yang digunakan dalam sistem pengadaan, yaitu lelang umum, lelang sederhana, metode pemesanan langsung, dan metode pengadaan langsung. Suatu proses adalah pekerjaan kantor, biasanya melibatkan beberapa orang dalam satu atau lebih departemen, yang tujuannya adalah untuk memastikan penanganan transaksi bisnis yang berulang secara konsisten (Mulyadi, 2013: 3). Dengan adanya sistem ini tentunya membantu pihak perusahaan dalam mengelola proses pengadaan dan dapat langsung berbagi informasi dengan pihak-pihak yang terlibat dalam kegiatan tersebut.

Proses pengadaan barang melalui beberapa tahapan, dimulai dari tahap persiapan pengadaan dan diakhiri dengan dokumen kontrak. Berdasarkan latar belakang tersebut, ditambah dengan keinginan penulis untuk memperdalam pengetahuan tentang sistem dan proses pengadaan

Analisis Sistem Dan Prosedur Pengadaan Barang Cv. Baluseda Jaya Perkasa Di Kecamatan Teluk Dalam

Enita Mitasari Gowasa

Vol. 01 No. 01 Tahun 2022

di perusahaan, maka dipilihlah judul yang berkaitan dengan analisis sistem dan proses pengadaan barang CV. Baluseda Jaya Perkasa di daerah Teluk Dalam.

II. Metode Penelitian.

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan, menjelaskan, menganalisis dan merencanakan pembangunan sistem informasi akuntansi penjualan dan barang dagangan, dimulai dengan deskripsi keadaan aktivitas operasional perusahaan, analisis kebutuhan sistem dan perancangan yang sesuai sistem pengadaan yang ada dalam perusahaan tersebut dan harus Kooperatif. Dengan demikian, penelitian ini merupakan jenis penelitian kualitatif dengan pendekatan deskriptif. Menurut I Made Winartha (2006:155). Metode analisis deskriptif kualitatif terdiri dari menganalisis, menggambarkan dan meringkas berbagai keadaan, situasi dari berbagai informasi yang dikumpulkan dalam bentuk wawancara atau observasi tentang masalah yang diteliti yang muncul di lapangan.

A. Variabel Penelitian dan Defini Operasional

Tabel 1 : Variabel Penelitian dan Definisi Operasional

No.	Jenis Variabel	Defenisi	Indicator	Skala
1.	Sistem pengadaan barang dan	Sistem dalam pengadaan barang dan didefenisikan sebagai suatu prosedur yang disusun dan	a. Sistem pengadaan menggunakan metode pelelanagan umum. b. Sistem pengadaan menggunakan	Ordinal

Analisis Sistem Dan Prosedur Pengadaan Barang Cv. Baluseda Jaya Perkasa Di Kecamatan Teluk Dalam

Enita Mitasari Gowasa

Vol. 01 No. 01 Tahun 2022

		dipergunakan untuk melaksanakan tugas dan fungsi utama perusahaan.	metode peleangan sederhana c. Sistem pengadaan menggunakan penunjukkan langsung d. Sistem pengadaan menggunakan metode pengadaan langsung.	
2.	Prosedur pengadaan barang dan	Prosedur pengadaan barang dan didefinisikan sebagai tahap-tahap dalam proses pengadaan barang dan	a. Bagian Gudang b. Supplier c. Bagian Pembelian d. Bagian keuangan	Ordinal
3.	CV. Baluseda Jaya Perkasa	Sebuah Badan usaha milik pribadi yang bergerak di bidang kontraktor dan pengadaan barang dan .	CV. Baluseda Jaya Perkasa di Kecamatan Telukdalam	Ordinal

III. Diskusi dan Hasil Penelitian

A. Tujuan Umum Pengadaan Barang

Tujuan dari proses pembelian adalah untuk menemukan pemasok yang dapat diandalkan, bekerja dengan mereka dan menjalin hubungan baik, membeli semua barang yang diperlukan untuk operasi perusahaan, memastikan bahwa semua barang yang dibeli oleh perusahaan

Analisis Sistem Dan Prosedur Pengadaan Barang Cv. Baluseda Jaya Perkasa Di Kecamatan Teluk Dalam

Enita Mitasari Gowasa

Vol. 01 No. 01 Tahun 2022

berkualitas tinggi dan dapat diandalkan, menegosiasikan harga terbaik. . melalui pengiriman barang, menjaga kecukupan persediaan barang yang digunakan dalam proses operasional, bekerja sama dengan unit pemesan agar dapat menentukan kebutuhannya secara terpadu dan kualitas terbaik, serta mewaspadaikan kenaikan harga dan barang di Pasar.

B. Analisa Sistem Dan Prosedur Pengadaan Barang

Analisis sistem adalah modifikasi dari keseluruhan sistem informasi ke dalam berbagai bagiannya dengan tujuan untuk mengidentifikasi dan mengevaluasi berbagai masalah atau kendala yang muncul dalam sistem agar mampu melakukan penanggulangan, perbaikan dan pengembangan. Implementasi sistem dalam pengadaan barang dengan berbagai cara, beberapa metode antara lain:

1. Pengadaan barang penunjukkan langsung seperti : Permintaan barang, Supervisor, Manajer, Panitia pengadaan barang dan Manajer *logistic*.

Metode pengadaan langsung ini dipakai untuk pengadaan barang dengan nilai tertentu yang sifatnya rutin atau untuk kebutuhan swakelola, biasanya dalam pengadaan ini merupakan kebutuhan rutin operasional dan merupakan teknologi sederhana. Pengadaan langsung yang nilainya sampai dengan Rp. 5.000.000,00 (lima juta rupiah) dapat dilakukan melalui tokomallsupermarket yang merupakan perusahaan kena pajak (PKP). Pengadaan langsung juga bisa mengundang penyedia yang memenuhi kriteria sub bidang pekerjaan yang dibutuhkan.

C. Analisis Prosedur Pengadaan barang

Analisis Sistem Dan Prosedur Pengadaan Barang Cv. Baluseda Jaya Perkasa Di Kecamatan Teluk Dalam

Enita Mitasari Gowasa

Vol. 01 No. 01 Tahun 2022

Analisis Prosedur barang di CV. Baluseda Jaya Perkasa Teluk Dalam, Kabupaten Nias Selatan yakni : Adanya permintaan barang yang dilakukan oleh suatu perusahaan ataupun usaha kepada CV. Baluseda Jaya Perkasa. Diikuti dengan usulan pengadaan barang dan pembuatan rencana kerja dan syarat (RKS). Lalu menghubungi penyedia barang yang diperlukan dan memasukkan dokumen penawaran dan pembuatan berita cara pembukaan. Melakukan klarifikasi dan negosiasi teknis dan harga dan membuat berita acaranya. Lalu dilakukan evaluasi terhadap penawaran yang dilakukan. Bila sudah sesuai maka dibuat pembuatan berita acara langsung dan usulan penetapan pelaksana pekerjaan dan membuat permintaan pembelian.

Adapun dokumen terkait yang digunakan pada sistem pengadaan barang CV. Balusedaa Jaya Perkasa Kec. Teluk dalam adalah

- a. Spesifikasi material dan
- b. Surat usulan pengadaan barang
- c. Surat permintaan barang
- d. Rencana kerja dan syarat
- e. Berita acara klarifikasi
- f. Berita acara negosiasi
- g. Berita acara hasil pengadaan langsung
- h. Nota dinas usulan pelaksana pekerjaan
- i. Nota dinas penetapan pelaksana pekerjaan
- j. Purchase Order (PO)

Berdasarkan Keputusan Presiden Republik Indonesia Nomor 4 Tahun 2015, Pengadaan Barang/Jasa Pemerintah yang selanjutnya

Analisis Sistem Dan Prosedur Pengadaan Barang Cv. Baluseda Jaya Perkasa Di Kecamatan Teluk Dalam

Enita Mitasari Gowasa

Vol. 01 No. 01 Tahun 2022

disebut Pengadaan adalah kegiatan pengadaan Kementerian/Lembaga/Satuan Kerja Perangkat Daerah yang prosesnya diawali dengan perencanaan. Diperlukan hingga penyelesaian semua akuisisi barang dagangan.

Prosedur adalah alur kerja yang saling terkait yang dibentuk untuk memastikan pelaksanaan pekerjaan yang konsisten. Prosedur berupa petunjuk-petunjuk yang memuat cara-cara kerja yang ada dalam organisasi, yang memastikan bahwa semua keputusan dan tindakan orang-orang yang tergabung dalam organisasi dan penggunaan aset proses berjalan secara efektif dan efisien, konsisten dan sistematis dalam pembelian barang dan pengadaan CV. Baluseda Jaya Perkasa Kec. Teluk Dalam.

IV. Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis yang dilakukan peneliti terhadap analisis sistem pengadaan dan prosedur CV. Baluseda Jaya Perkasa di daerah Teluk Dalam adalah :

1. Dalam sistem pengadaan barang, metodenya adalah lelang perbatasan, lelang terbuka, penunjukan langsung, pembelian buku terbuka dan pembelian langsung.
2. Dalam proses pembelian barang dalam beberapa tahap yakni Tahapan persiapan pembelian, penawaran/pengumuman, pendaftaran dan pengambilan dokumen lelang, evaluasi kualifikasi calon pemasok, penjelasan pembelian, lampiran dokumen lelang, dokumen lelang, cara penyajian dokumen lelang, cara penyampaian membuka dokumen tender, memastikan pengadaan barang, evaluasi tender, tata cara evaluasi, negosiasi tender, Laporan Evaluasi, Value

Analisis Sistem Dan Prosedur Pengadaan Barang Cv. Baluseda Jaya Perkasa Di Kecamatan Teluk Dalam

Enita Mitasari Gowasa

Vol. 01 No. 01 Tahun 2022

for Money, Penetapan Pemenang, Pengumuman Pemenang, Keberatan, Penetapan Pemenang, Pengadaan dan Pemulihan yang Gagal, Perjanjian Negosiasi Kontrak dan Kontrak/Perjanjian Dokumen.

D. Bibliografi

Adela Puspitasari¹, Yancik Syafitri², F. A. (1978). Analisis Sistem Informasi Akuntansi Persediaan (Studi Kasus Pada Cv. Nato Prabu). *Core.Ac.Uk*, x, 1–12. <https://core.ac.uk/download/pdf/80765838>

Arifin, Z., & Haryani, A. (2014). Analisis Pengadaan Barang Dan Jasa. *Epigram*, 11(2), 115–122.

Cahyani, R. S. (2017). *Analisis Penerapan E-Procurement dalam Efektifitas Pengadaan Barang dan Jasa pada PT Inalum (Persero)*. Universitas Sumatera Utara.

Muhammad, H. H. N. (2018). *Sistem Informasi Pengadaan Barang dan Jasa untuk Pengadaan Langsung dengan Agile Unified Process*. Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang.

Nurchana, A. R. A., Bambang, H. santoso, & Adiono, R. (2014). Efektivitas E-Procurement dalam Pengadaan BarangJasa (Studi terhadap Penerapan E-Procurement dalam Pengadaan BarangJasa di Kabupaten Bojonegoro). *Jurnal Administrasi Publik Mahasiswa Universitas Brawijaya*, 2(2), 355–359.

Nurlia. (2017). *Analisis Sistem dan Prosedur Pengadaan Barang dan Jasa di PT. PLN (Persero) Area Makassar Utara*. Universitas Muhammadiyah Makassar.

Roulani, G. J., Kalangi, L., & Pinatik, S. (2020). Analisis Pemilihan

Analisis Sistem Dan Prosedur Pengadaan Barang Cv. Baluseda Jaya Perkasa Di Kecamatan Teluk Dalam

Enita Mitasari Gowasa

Vol. 01 No. 01 Tahun 2022

Vendor Pada Department Procurement Di PT Nusantara Turbin Dan Propulsi Dengan Metode Standardized Unitless Rating (SUR). In *Indonesia Accounting Journal* (Vol. 2, Issue 2, p. 66).

Teten. (2020). Penerapan Prinsip-Prinsip E-Procurement di Bagian Pengadaan BarangJasa Sekretariat Daerah Kota Samarinda. *Jurnal Administrative Reform*, 8(1), 25. <https://doi.org/10.52239/jar.v8i1.4146>

Vebraudia, V. (2012). Analisis Pengendalian Aktifitas pada Proses Pengadaan Barang dan Jasa Secara Elektronik pada PT JKL. In *Jurusan Akuntansi Universitas Indonesia*. Program Ekstensi Akuntansi.